#### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental rancangan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional merupakan penelitian yang pada saat pengukuran data hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Merupakan suatu obyek yang tidak terbatas hanya individu atau orang saja, tetapi semua benda-benda yang memiliki kriteria atau karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti kemudian diambil kesimpulan (Hidayat, 2007). Populasi yang dipilih adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Maos Cilacap dengan jumlah 294 siswa.

# 2. Sampel Penelitian

Menurut Hidayat (2003), kriteria inklusi merupakan subjek penelitian yang termasuk dalam karakteristik penelitian yang diambil.

Menurut Nursalam (2008), apabila jumlah populasi ≤ 1000 maka,

$$=\frac{294}{3,94}$$

$$= 74,6$$

# Keterangan:

n: Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d: Derajat kesalahan yang dapat ditolerir (10%=0,1)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 75 siswa kelas XI dengan kriteria inklusi, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Maos 2012 yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar inform consent selama penelitian berlangsung.

Kriteria eksklusi merupakan objek kriteria yang tidak masuk dalam karakteristik penelitian, yaitu:

- a. Siswa tidak masuk sekolah pada waktu pengambilan data, baik dengan maupun tanpa pemberitahuan.
- b. Siswa yang tidak mengembalikan kuesioner selama penelitian.

# 3. Metode Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Tehnik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dimana

sampel mempunyai kesempatan untuk terpilih dan tidak terpilih dan setiap sampel diseleksi secara acak (Nursalam, 2008).

SMA Negeri 1 Maos memiliki kelas yang terdiri dari 24 kelas masing-masing tingkatan (grade) mempunyai 8 kelas. Untuk penelitian ini, peneliti tidak mengambil kelas X dikarenakan BK belum masuk dalam kurikulum pembelajaran, sedangkan kelas XII tidak dijadikan sampel karena kebijakan dari sekolah sedang dalam persiapan ujian akhir nasional. Jadi, peneliti hanya mengambil kelas XI yang terdiri dari 8 kelas dengan dua macam penjurusan yaitu jurusan IPA dan IPS yang masing-masing jurusan terdapat 4 kelas. Setiap kelas dipilih beberapa siswa melalui pengacakan yang mewakilinya. Pengacakan ini dilakukan dengan menggunakan absensi sebagai kerangka sampel, yaitu dengan cara mengurutkan berdasarkan abjad dan sesuai urutan angka yang kemudian diacak menggunakan komputer. Hasil pengacakan kemudian diambil secara horizontal sampai didapat hasil 75 sampel. Namun, apabila muncul angka yang sama, maka yang diambil adalah angka pertama dan dilewati.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Danalitian ini dilabukan di SMA Negeri 1 Mags Cilaran nada

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (independent): Pengetahuan dan sikap remaja dalam pemanfaatan BK
- b. Variabel terikat (dependent): Perilaku seksual remaja.

### 2. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel yang digunakan, maka definisi operasional penelitian sebagai berikut:

### a. Pengetahuan dalam pemanfaatan BK

Segala pengetahuan yang diketahui remaja tentang pemanfaatan BK meliputi: layanan informasi, pembelajaran, konseling perseorangan, bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Pengukuran dapat diukur dari kemampuan responden menjawab pertanyaan atau kuesioner. Skala pengukuran data yang digunakan adalah ordinal. Menurut Notoatmodjo (2010), hasil pengukuran dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

1) Kurang 
$$= \le 55\%$$

2) Cukup 
$$= 56\% - 75\%$$

# b. Sikap terhadap pemanfaatan BK

Penilaian atau pendapat dan respon remaja terhadap pemanfaatan BK dan kecenderungan untuk bertindak. Cara pengumpulan data

digunakan adalah ordinal. Menurut Notoatmodjo (2010), hasil pengukuran dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

1) Kurang  $= \le 55\%$ 

2) Cukup = 56% - 75%

3) Baik = 76% - 100%

# c. Perilaku seksual remaja

Merupakan tindakan atau upaya dan sikap yang dilakukan remaja terkait dorongan seksual dalam dirinya dengan bagaimana remaja mengontrol dorongan tersebut. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala ordinal. Menurut Notoatmodjo (2010), hasil pengukuran dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

1) Kurang  $= \le 55\%$ 

2) Cukup = 56% - 75%

3) Baik = 76% - 100%

# E. Intrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berisi tentang pertanyaan tersusun dengan baik serta responden tinggal memberikan jawaban dengan tanda-tanda tertentu yang disebut kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

 Kuesioner bagian pertama berisi identitas responden meliputi nama, umur dan jenis kelamin. 2. Kuesioner bagian kedua digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti sendiri berupa pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban benar dan salah. Pertanyaan yang mendukung (favourable), maka nilai skor benar dengan bobot 1 dan salah adalah 0. Untuk pertanyaan yang tidak mendukung (unfavourable), maka nilai skor benar adalah 0 dan nilai salah adalah 1. Kuesioner ini terdiri dari 12 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman, yaitu bentuk pertanyaan dikotomi, jika jawaban responden benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0. Alternatif jawaban pada tiap butir dikalikan 100% dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X =Jumlah alternatif jawaban yang benar

N = Jumlah nilai maksimal

3. Kuesioner bagian ketiga digunakan untuk mengukur sikap remaja. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti sendiri yang terdiri dari 11 pertanyaan yang mana berupa pertanyaan tertutup dengan meggunakan skala Likert, yaitu Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Pertanyaan yang mendukung (favourable), maka nilai skor Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Untuk pertanyaan yang tidak mendukung (unfavourable), maka nilai skor Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 4. Interpetasi skor dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap item soal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dan dikalikan 100%. Persentase yang digunakan untuk menilai sikap menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X =Jumlah alternatif jawaban yang benar

N =Jumlah nilai maksimal

4. Kuesioner bagian keempat digunakan untuk mengukur perilaku seksual remaja. Kuesioner ini adalah hasil adopsi dan modifikasi dari instrumen yang dibuat oleh Dewi, I.M (2010) yang terdiri dari 18 pertanyaan berupa pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert, yaitu Selalu (SL) = 4, Sering (S) = 3, Kadang-kadang (KD) = 2 dan Tidak Pernah (TP) = 1. Pertanyaan yang mendukung (favourable), maka nilai skor Selalu (SL) = 4, Sering (S) = 3, Kadang-kadang (KD) = 2 dan Tidak Pernah (TP) = 1. Untuk pertanyaan yang tidak mendukung (unfavourable), maka nilai skor Selalu (SL) = 1, Sering (S) = 2, Kadang-kadang (KD) = 3 dan Tidak Pernah (TP) = 4. Intrepetasi skor dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap item soal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dan dikalikan

tana wana diamatean mutuk manilai sikan manammakan

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X =Jumlah alternatif jawaban yang benar

N =Jumlah nilai maksimal

Tabel 1. Kisi-kisi pertanyaan kuesioner

No	Variabel	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Pengetahuan dalam pemanfaatan BK	1, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14	2, 4, 12	12
2	Sikap dengan pemanfaatan BK	1, 5, 8, 10, 12, 13	2, 3, 6, 7, 11	11
3	Perilaku seksual remaja	1, 20, 21	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19	18
	Total	18	23	41

# F. Cara Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan setelah pengujian validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan alat ukur yang dapat mengukur dengan valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi melalui pengisian kuesioner. Peneliti menyajikan beberapa kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Meminta surat pengantar izin penelitian di bagian pengajaran Program

- Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Maos yang sebelumnya peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dengan membawa surat pengantar izin penelitian dari kampus.
- 3. Izin yang di dapat dari kepala sekolah, kemudian dengan dibantu guru BK untuk memanggil siswa-siswi yang sudah ditentukan sebagai sampel kemudian dikumpulkan dalam ruangan.
- 4. Peneliti memberikan inform consent/ surat persetujuan pada siswa.
- 5. Peneliti menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner.
- Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada siswa yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan terkait variabel yang telah diuji coba.
- Selama penelitian, peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dan mengingatkan responden mengisi kuesioner dengan lengkap dan setelah selesai dikumpulkan kembali.
- 8. Data-data yang telah terkumpul dilakukan checking data, rekapitulasi data, editing dan tabulasi data selanjutnya dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi serta analisisnya.
- 9. Data dikelompokkan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.
- 10. Tahap terakhir dengan penyusunan laporan dan kesimpulan penelitian.

# G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam suatu penelitian yang harus dipersiapkan adalah instrumen atau alat ukur. Selain itu untuk dapat diterima dan sesuai standar atau baku

1 ' 4 ..... una litiam vone gudek element den helen denge

dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Sugiono, 2010). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

# 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur (Sugiono, 2010). Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara korelasi antar skor masing-masing variabel (pertanyaan) dengan skor totalnya. Jenis atau metode yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi pearson product moment. Variabel dikatakan valid jika skor variabel tersebut terdapat korelasi signifikan/bermakna (construct validity) dan mampu mengukur apa yang ingin diukur (Arikunto, 2010). Rumus pearson product moment:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

 $r_{xy}$  = Koefisien validitas

 $\sum X$  = Skor pernyataan tiap item

 $\sum_{i=1}^{\infty} Y_i = \text{Skor total}$ 

N = Jumlah responden

Nilai signifikan yang diambil adalah 0,05, maka dinilai valid jika r > 0,05. Nilai tidak valid jika r < 0,05.

Menurut Hidayat (2009), setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan kemudian dilihat penafsiran dari indeks korelasi.

Rumus: Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

 $t = Nilai t_{hitung}$ 

r = Koefisien korelasi hasil  $r_{xy}$ 

n = Jumlah responden

Untuk tabel  $t_a = 0.05$  derajad kebebasan (dk = n-2). Jika nilai  $t_{hitung}$  > t tabel berarti valid, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$ nya < t tabel tidak valid, apabila instrumen valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut:

0,800 - 1,000: sangat tinggi

0,600 – 0,799: tinggi

0,400 - 0,599: cukup tinggi

0,200 - 0,399: rendah

0,000 - 0,199: sangat rendah (tidak valid)

# Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan pengukuran. Instrumen dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang stabil atau konsisten walaupun digunakan berkali-kali dan dalam waktu yang berbeda. Tehnik uji yang digunakan adalah Cronbach's Alpha (Arikunto, 2010). Rumus Alpha:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

 $r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah dari varian masing-masing item

 $\sigma_t^2$  = Varian total skor

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan pada tanggal 23 Juni 2012 di SMA Negeri 1 Maos Cilacap pada 30 responden dengan menggunakan kuesioner, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas\*)

No	Variabel	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas		
		Valid	Tidak Valid	
1	Pengetahuan dalam pemanfaatan BK	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14	5, 13	
2	Sikap dengan pemanfaatan BK	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13	4, 9, 14	
3	Perilaku seksual remaja	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21	2, 10, 15	
	Total	41	8	

\*) Terlampir

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas didapat variabel pengetahuan dalam pemanfaatan BK diketahui bahwa, jumlah item pertanyaan yang valid adalah 12 pertanyaan, sedangkan item yang tidak valid adalah 2 pertanyaan. Variabel sikap dalam pemanfaatan BK diketahui bahwa, jumlah item pertanyaan yang valid adalah 11 pertanyaan, sedangkan item yang tidak valid adalah 3 pertanyaan. Variabel perilaku seksual diketahui bahwa, jumlah item pertanyaan yang valid adalah 18 pertanyaan, sedangkan item yang tidak valid adalah 3 pertanyaan. Dari variabel jumlah pertanyaan yang valid adalah 41 pertanyaan, sedangkan yang dinyatakan tidak valid masing-masing dihapus dari item pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item pertanyaan mempunyai r hitung

Selain itu uji reliabilitas variabel pengetahuan dalam pemanfaatan BK dengan hasil, yaitu 0,624, untuk variabel sikap dalam pemanfaatan BK dapat diketahui dengan hasil 0,696 dan variabel perilaku seksual 0,760. Dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner ini realible dan layak digunakan dalam penelitian.

### H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Editing

Merupakan kegiatan penegecekan kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah data tersebut sudah benar dan lengkap.

# 2. Coding

Pada tahap ini data diubah dalam bentuk kode, yaitu dari data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang memudahkan untuk *entry* data.

# 3. Data Entry atau Processing

Kemudian data dimasukkan kedalam program software komputer.

# 4. Cleaning Data

Kegiatan dengan pengecekan kembali data-data yang sudah

Kemudian langkah selanjutnya adalah analisis data yaitu dengan mengkorelasikan data dua variabel, langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi frekuensi dari variabel penelitian dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk melihat kolerasi atau hubungan. Dalam analisis ini uji statistik adalah uji korelasi *Spearman Rank* (*Rho*) untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Rumus: *Spearman rank* (*rho*).

$$r_{s} = 1 - \frac{6\sum d^{2}}{n(n^{2} - 1)}$$

Keterangan:

 $r_s$  = Nilai korelasi spearman rank

 $d^2$  = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk spearman (5 < n < 30)

Jika hasil analisis diperoleh p < 0.05 berarti terdapat hubungan antara variabel yang diuji, namun apabila p > 0.05 berarti tidak terdapat hubungan variabel yang diuji.

#### 3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan mengetahui hubungan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat dimana untuk memprediksi sebaran iauh perubahan antar yariabel. Hii statistik yang digunakan

menggunakan regresi berganda (multiple regression) untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara variabel Jika hasil analisis diperoleh p < 0.05 berarti terdapat hubungan antara variabel yang diuji, namun apabila p > 0.05 berarti tidak terdapat hubungan variabel yang diuji (Dahlan, 2011).

### I. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah pada saat penelitian yaitu dalam pemilihan kelas ditentukan oleh kebijakan pihak SMA Negeri 1 Maos Cilacap. Dengan pertimbangan bahwa kelas XII tidak dapat dijadikan sampel penelitian karena sedang mengikuti persiapan ujian akhir nasional, sedangkan kelas X tidak dijadikan sampel penelitian karena BK belum masuk dalam kurikulum pembelajaran. Kelas yang paling sesuai untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI yang terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4, karena BK telah masuk dalam kurikulum pembelajaran selain itu telah dilakukan pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi dan seksual.

### J. Etika Penelitian

Penelitian ini memiliki surat izin yang dikeluarkan oleh Program
Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Yogyakarta dan oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan

melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik. Menurut Hidayat (2009), meliputi:

## a. Lembar Persetujuan (Inform Consent)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. *Inform consent* harus dilengkapi dengan judul penelitian beserta manfaat penelitian. Bila responden menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus tetap menghormati hakhak responden.

## b. Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden.

# c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi diiamin oleh neneliti semua data nrihadi